

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juni 2024
Fina Riana Putri
061201001

SENSITIVITAS INSTRUMEN SKRINING GIZI UNTUK MENDETEKSI MALNUTRISI PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) di RUMAH SAKIT dr. ARIO WIRAWAN SALATIGA

ABSTRAK

Latar Belakang : Skrining Gizi penting untuk mencegah malnutrisi pada pasien. Pasien dengan risiko mengalami malnutrisi salah satunya adalah pasien PPOK. Terdapat berbagai macam instrumen untuk mendeteksi malnutrisi salah satunya adalah skrining gizi.

Tujuan : Mengetahui sensitivitas instrumen skrining gizi untuk mendeteksi malnutrisi pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di rumah sakit dr. Ario Warawan Salatiga

Metode : Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 93 sampel dengan teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga selama Oktober 2023 hingga Februari 2024 pada pasien yang menderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Analisis data yang digunakan adalah sensitivitas dan spesivitas.

Hasil : Nilai sensitivitas skrining gizi berdasarkan IMBL yaitu instrument sensitivitas MUST lebih tinggi 100% dengan spesivitas 0% dibandingkan MST yaitu 52% dengan spesivita 14.2% dan NRS-2002 yaitu 72% dengan spesivitas 14.2%. Sedangkan MNA-SF memiliki nilai sensitivitas lebih tinggi 80% dibandingkan MNA yaitu 60% dengan nilai spesivitas yang sama 75%.

Simpulan : Skrining gizi MUST memiliki sensitivitas yang paling baik untuk skrining gizi pasien dewasa dan MNA-SF memiliki sensitivitas yang paling baik untuk skrining gizi pasien lanjut usia.

Kata Kunci : IMBL, PPOK, Sensitivitas, Skrining gizi

University of Ngudi Waluyo
Study Program Of Nutritionist, Faculty of Health
Final Project, June 2024
Fina Riana Putri
061201001

**SENSITIVITY OF THE NUTRITION SCREENING INSTRUMENT TO
DETECT MALNUTRITION IN PATIENTS WITH CHRONIC
OBSTRUCTION PULMONARY DISEASE (COPD) AT THE Dr. ARIO
WIRAWAN SALATIGA HOSPITAL**

ABSTRACT

Background : Nutritional Screening is important to prevent malnutrition in patients. One of the patients at risk of malnutrition is COPD patients. There are various instruments to detect malnutrition, one of which is nutritional screening.

Objective : To determine the sensitivity of the nutritional screening instrument to detect malnutrition in patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at Dr Ario Warawan Salatiga Hospital.

Methods : The research design used in this study is an observational study with a cross sectional approach. This study used 93 samples with accidental sampling technique. The study was conducted at Dr Ario Wirawan Salatiga Lung Hospital from October 2023 to February 2024 in patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). The data analysis used was sensitivity and specificity.

Results : The sensitivity value of nutritional screening based on IMBL, namely the MUST sensitivity instrument is 100% higher with 0% specificity compared to MST which is 52% with 14.2% specificity and NRS-2002 which is 72% with 14.2% specificity. While MNA-SF has a higher sensitivity value of 80% compared to MNA which is 60% with the same specificity value of 75%.

Conclusion : MUST nutrition screening has the best sensitivity for nutrition screening of adult patients and MNA-SF has the best sensitivity for nutrition screening of elderly patients.

Keywords : Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD), Fat Free Mass Index (FFMI), Nutritional Screening, Sensitivity